

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan spiritualitas dengan *self-acceptance* pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara Tahun 2025, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik berdasarkan usia didapatkan sebagian besar responden berusia > 35 tahun sebanyak 62 orang (88,6%). Pendidikan paling banyak yaitu SMA sebanyak 28 orang (40,0%). Status pernikahan sebagian besar menikah sebanyak 64 orang (91,4%). Lama menderita kanker paling banyak > 2 tahun sebanyak 26 orang (37,1%).
2. Spiritualitas pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara sebagian besar memiliki spiritualitas tinggi yaitu sebanyak 54 orang (77,1%) dan sisanya memiliki spiritualitas sedang sebanyak 16 orang (22,9%).
3. *Self – acceptance* pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara sebagian besar memiliki *self – acceptance* tinggi yaitu sebanyak 52 orang (74,3%) dan sisanya memiliki *self-acceptance* sedang sebanyak 18 orang (25,7%).
4. Ada hubungan antara spiritualitas dengan *self – acceptance* pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara Tahun 2025 dengan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dengan nilai r sebesar 0,589 yang artinya hubungan bersifat positif dengan kekuatan hubungan sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran bagi peneliti yang bisa digunakan untuk bahan pertimbangan yaitu :

1. Bagi profesi perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perawat poliklinik layanan kanker dalam upaya memberikan asuhan keperawatan guna meningkatkan pengetahuan pasien kanker payudara serta keluarga pasien mengenai pentingnya spiritualitas dalam meningkatkan *self-acceptance* pada perawatan paliatif pasien kanker payudara melalui media penyuluhan maupun wawancara.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama mengenai hubungan spiritualitas dengan *self-acceptance* pasien kanker payudara dengan mempertimbangkan teknik pengumpulan data yang tepat sehingga data yang dikumpulkan sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden serta diharapkan menyesuaikan instrumen yang digunakan agar sesuai dengan kondisi responden dan mengontrol variabel pengganggu.